BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan, jenis kelamin, usia, dan status perkawinan terhadap keputusan tenaga kerja di Kabupaten Gresik untuk menjadi *commuter* ke Kota Surabaya. Sampel penelitian terdiri dari 100 responden yang dipilih menggunakan metode *nonprobability sampling*, dengan periode pengumpulan data berlangsung dari 25 Februari 2025 hingga 4 Maret 2025. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan tenaga kerja Kabupaten Gresik untuk melakukan *commuter* ke Kota Surabaya.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap keputusan tenaga kerja Kabupaten Gresik untuk melakukan *commuter* ke Kota Surabaya.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia berpengaruh negatif terhadap keputusan tenaga kerja Kabupaten Gresik untuk menjadi *commuter* ke Kota Surabaya.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status perkawinan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan tenaga kerja Kabupaten Gresik dalam menjadi *commuter* ke Kota Surabaya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan perluasan model teoritis dengan memasukkan variabel-variabel lain yang bersifat non-demografis namun relevan, seperti

motivasi kerja, kepuasan kerja, aksesibilitas transportasi, serta kualitas lingkungan kerja di daerah tujuan serta memberikan pertanyaan kepada responden secara mendetail untuk mengetahui alasan mereka menjadi *commuter*.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat diperluas dengan membandingkan pola commuting di Kabupaten Gresik dengan daerah lain yang memiliki karakteristik ekonomi dan geografis yang berbeda. Pernyataan ini dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor khusus yang memengaruhi keputusan tenaga kerja untuk menjadi *commuter* di berbagai wilayah..
3. Bagi pemerintah, Pemerintah Kabupaten Gresik perlu menetapkan kebijakan yang mendorong investasi pada sektor formal dan industri padat karya yang stabil melalui insentif fiskal, kemudahan perizinan, dan penyediaan infrastruktur pendukung. Kebijakan ini juga harus diarahkan untuk menciptakan lapangan kerja yang relevan dengan kompetensi tenaga kerja lokal serta memberikan pendapatan yang memadai, guna mengurangi ketergantungan terhadap pekerjaan di luar daerah. Dengan demikian, tenaga kerja tidak perlu melakukan commuting setiap hari karena lapangan pekerjaan yang tersedia di daerah asal sudah mencukupi.